

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Responden

Kepala Puskesmas (R1)

Nama : drg. Elfide Ruth, S.K.G.,M.PH
NIP : 198409302014122001
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S2

Tenaga Pelaksana Gizi (R2)

Nama : Herlina Tandirerung, S.K.M
NIP : 197507202000032003
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : S1

Tenaga Pelaksana Gizi (R3)

Nama : Agustina Pai Daton
NIP : 197901152003122010
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : D-IV

Tenaga Pelaksana Gizi (R4)

Nama : Orance Naomi Bonat, Amd.Gz
NIP : 1993102720241220
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : D-III

Kader 1 (R5)

Nama : Antonia Sona
Usia : 60 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Jenis Kelamin : Perempuan

Kader 2 (R6)

Nama : Marlince Tofas
Usia : 38 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Jenis Kelamin : Perempuan

Kader 6 (R7)

Nama : Melda Tosi
Usia : 30 Tahun
Pendidikan Terakhir : S1
Jenis Kelamin : Perempuan

Kader 6 (R8)

Nama : Elsy Tanboy
Usia : 50 Tahun
Pendidikan Terakhir : S1
Jenis Kelamin : Perempuan

Orang Tua balita (R9)

Nama : Dustibi Jaya
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : IRT
Umur : 28 Tahun

Orang Tua Balita (R10)

Nama : Aplonia Taopan
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : IRT
Umur : 35 Tahun

Orang Tua Balita (R11)

Nama : Abdorince Tualaka
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Peg. Swasta

Umur : 33 Tahun

Lampiran 2. Wawancara Orang Tua



Lampiran 3. Kuesioner

**KUESIONER EVALUASI PROGRAM GIZI DI PUSKESMAS OEPOI
KOTA KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR**

Petunjuk pengisian :

1. Pada pertanyaan yang menyediakan tempat jawaban dengan tanda garis di isi pada tempat yang disediakan.
2. pada pertanyaan pilihan, lingkari pada jawaban yang sesuai.

Sumber informasi :

Kepala Puskesmas di Puskesmas Oepoi

A. IDENTITAS KEPALA PUSKESMAS

1. Nama : Dr. Elfidia Ruth
2. Umur : 40 Tahun
3. Jenis kelamin : Pemua
4. Pendidikan terakhir : S2
5. No.Tlp : _____

B. INPUT PROGRAM EDUKASI GIZI

1. adakah tenaga pelaksana gizi di puskesmas oepoi?
☒ YA 2. TIDAK
2. jika Tidak, mengapa?

3. berapa banyak tenaga pelaksana gizi (TPG) di puskesmas ?
3 pegawai tetap + 2 magang
4. bagaimana kebijakan program edukasi gizi yang telah ditetapkan?
Ada Undang-undanya / tertulis
5. adakah sarana yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program edukasi gizi?
☒ YA 2. TIDAK
6. jika TIDAK, mengapa?

7. jika YA, sarana apa saja yang disediakan puskesmas untuk mendukung pelaksanaan program edukasi gizi?
Leaflet, LKMS, Poster, Lembar balik, LKMS, Banner
8. apakah sarana yang disediakan cukup?
☒ YA 2. TIDAK
9. jika YA, berapa sarana yang tersedia?

10. jika TIDAK, upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi ketidakcukupan sarana?

11. adakah dana yang sediakan untuk menunjang pelaksanaan program edukasi gizi?
1. YA ☒ TIDAK
12. jika TIDAK, mengapa?
kearah memang tidak ada
13. jika YA, dari mana asal dana tersebut?

14. berapa dana yang sediakan untuk pelaksanaan program edukasi gizi?

15. berapa kali dilakukan program edukasi gizi

1. ☒ setiap minggu 2. ☒ Setiap bulan
3. setiap triwulan 4. Setiap 6 bulan

16. siapa yang menjadi sasaran edukasi gizi?

Ibu baba, lnsia, anak, orang dewasa

17. apa bentuk kegiatan edukasi gizi yang dilaksanakan?

1. ☒ konseling 2. ☒ Penyuluhan

18. dimana kegiatan edukasi gizi dilaksanakan?

posyandu dan puskesmas

19. siapa yang melakukan edukasi gizi?

TPA, Bidan, kader

C. PROSES PROGRAM EDUKASI GIZI

1. adakah perencanaan program edukasi gizi?

1. ☒ YA 2. TIDAK

2. Jika TIDAK, mengapa?

3. bagaimana mekanisme perencanaan program edukasi gizi?

Melalui Minlok

4. adakah kerja sama lintas sektor yang dilakukan dalam program edukasi gizi?

1. ☒ YA 2. TIDAK

5. Jika TIDAK, mengapa?

6. Jika YA, kerja sama seperti apa yang dilakukan?

Sekolah

7. adakah pemantauan yang dilakukan dalam program edukasi gizi?

1. YA 2. ☒ TIDAK

8. jika TIDAK, mengapa?

kurang memang tidak ada

9. jika YA, bagaimana pemantauan program edukasi gizi?

10. pernahkan melakukan pencatatan dan pelaporan program edukasi gizi?

1. YA 2. ☒ TIDAK

11. Jika TIDAK, mengapa?

kurang tidak ada pemantauan

12. bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan?

13. berapa kali dilakukan pencatatan dan pelaporan program edukasi gizi?

14. siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan program edukasi gizi?

TPA dan Bidan

15. adakah hambatan dalam pelaksanaan program edukasi gizi?

☒ YA 2. TIDAK

16. jika YA, apa hambatannya?

partisipasi masyarakat

17. upaya apa dilakukan untuk mengatasi hambatan pada program edukasi gizi?

18. apakah dilakukan kegiatan musrembang/MMD untuk program edukasi gizi setiap bulan ?

1. YA ☒ TIDAK

19. jika TIDAK, mengapa?

D. OUTPUT PROGRAM EDUKASI GIZI

1. apakah program edukasi gizi dilaksanakan tepat/sesuai sasaran ?

☒ YA 2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

3. apakah program yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan?

☒ YA 2. TIDAK

4. jika TIDAK, mengapa ?

5. berapa cakupan program edukasi gizi?

> 4 x bulan

E. INPUT PROGRAM ASI EKSKLUSIF

1. bagaimana kebijakan program ASI eksklusif yang telah ditetapkan?

2. adakah sarana yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program ASI eksklusif ?

1. YA 2. TIDAK

3. jika TIDAK, mengapa?

4. jika YA, sarana apa saja yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program ASI eksklusif?

5. adakah dana yang disediakan untuk menunjang pelaksanaan program ASI eksklusif?

1. YA 2. TIDAK

6. jika TIDAK, mengapa?

7. jika YA, darimana dana tersebut berasal?

8. berapa dana yang disediakan untuk pelaksanaan program ASI eksklusif ?

9. siapa yang menjadi sasaran dalam program ASI eksklusif

10. siapa yang berperan dalam program ASI eksklusif ?

11. apa bentuk program ASI eksklusif yang dilaksanakan?

1. Konseling 2. Penyuluhan

12. dimana program ASI eksklusif dilaksanakan?

F. PROSES PROGRAM ASI EKSKLUSIF

1. adakah perencanaan program ASI eksklusif

1. YA 2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

3. bagaimana mekanisme perencanaan program ASI eksklusif?

4. adakah kerja sama lintas sektor yang dilakukan dalam program ASI eksklusif ?

1. YA 2. TIDAK

5. jika TIDAK, mengapa?

6. jika YA, kerja sama seperti apa yang dilakukan ?

7. adakah pemantauan yang dilakukan dalam program ASI eksklusif ?

1. YA 2. TIDAK

8. jika TIDAK, mengapa?

9. jika YA, bagaimana pemantauan program ASI eksklusif ?

10. pernahkan melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap program ASI eksklusif?

1. YA 2. TIDAK
11. jika TIDAK, mengapa?

12. bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan?

13. berapa kali dilakukan pencatatan dan pelaporan program ASI eksklusif?

14. siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan program ASI eksklusif

15. berapa cakupan program ASI eksklusif di Puskesmas Oepoi?

16. adakah hambatan dalam pelaksanaan program ASI eksklusif ?

1. YA 2. TIDAK

17. jika YA, apa hambatannya?

18. upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pada program ASI eksklusif?

19. apakah dilakukan kegiatan musrembang/MMD untuk program ASI eksklusif setiap bulan?

1. YA 2. TIDAK

20. jika TIDAK, mengapa?

G. OUTPUT PROGRAM ASI EKSKLUSIF

1. apakah program yang dilaksanakan tepat/sesuai sasaran ?

1. YA 2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

3. apakah program yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan?

1. YA 2. TIDAK

4. jika TIDAK, mengapa?

5. berapa cakupan program ASI eksklusif ?

H. INPUT PROGRAM MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI)

1. bagaimana kebijakan tentang program MP-ASI?

2. adakah sarana yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program MP-ASI ?
1. YA 2. TIDAK
3. jika TIDAK, mengapa?

4. jika YA, sarana apa yang disediakan puskesmas untuk mendukung pelaksanaan program MP-ASI?

5. adakah dana yang disediakan untuk menunjang pelaksanaan program MP-ASI?
1. YA 2. TIDAK
6. jika TIDAK, mengapa?

7. jika YA, darimana dana tersebut berasal?

8. berapa dana yang disediakan untuk pelaksanaan program MP-ASI

9. berapa kali dilaksanakan program MP-ASI dalam setahun ?
1. 1x 3. 3x 5. > 4x
2. 2x 4. 4x 6. Tidak Pernah
10. siapa yang menjadi sasaran program MP-ASI

11. apa bentuk kegiatan MP-ASI yang dilakukan?
1. Konseling
2. Penyuluhan
3. Demo masak
12. dimana kegiatan MP-ASI dilaksanakan?

13. siapa yang berperan dalam pelaksanaan program MP-ASI?

- I. PROSES PROGRAM MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI)**
 1. adakah perencanaan program MP-ASI?
1. YA 2. TIDAK
 2. jika TIDAK, mengapa?

 3. bagaimana mekanisme perencanaan program MP-ASI?

 4. adakah kerja sama lintas sektor yang dilakukan dalam program MP-ASI?
1. YA 2. TIDAK
 5. jika TIDAK, mengapa?

 6. jika YA, kerja sama seperti apa yang dilakukan?

7. adakah pemantauan yang dilakukan dalam program MP-ASI?

1. YA 2. TIDAK

8. jika TIDAK, mengapa?

9. jika YA, bagaimana pemantauan program MP-ASI?

10. pernahkah melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap program MP-ASI?

11. jika TIDAK, mengapa?

12. bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan?

13. berapa kali dilakukan pencatatan dan pelaporan program MP-ASI?

14. siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan program MP-ASI?

15. adakah hambatan dalam pelaksanaan program MP-ASI?

1. YA 2. TIDAK

16. jika YA, apa hambatannya?

17. upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pada program MP-ASI ?

18. apakah dilakukan kegiatan musrembang /MMD untuk program MP-ASI setiap bulan?

1. YA 2. TIDAK

19. jika TIDAK, mengapa?

J. OUTPUT PROGRAM MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI)

1. apakah program yang dilaksanakan sesuai/tepat sasaran?

1. YA 2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

3. apakah program yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan?

1. YA 2. TIDAK

4. jika TIDAK, mengapa?

5. berapa cakupan program MP-ASI?

K. INPUT PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)

1. bagaimana kebijakan tentang program PMT?

2. adakah sarana yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program PMT ?

1. YA 2. TIDAK

3. jika TIDAK, mengapa?

4. jika YA, sarana apa yang disediakan puskesmas untuk mendukung pelaksanaan program PMT?

5. adakah dana yang disediakan untuk menunjang pelaksanaan program PMT?

1. YA 2. TIDAK

6. jika TIDAK, mengapa?

7. jika YA, darimana sumber dana tersebut?

8. berapa dana yang disediakan untuk pelaksanaan program edukasi gizi?

9. berapa lama PMT diberikan?

1. 3 minggu /21 hari
2. 5 minggu / 35 hari
3. 8 minggu / 56 hari
4. > 8minggu

10. siapa yang menjadi sasaran dalam program PMT?

11. apa jenis/ bentuk PMT yang diberikan?

1. Biskuit
2. Pangan lokal
3. Susu
4. Telur

12. siapa yang mengolah PMT?

13. dimana PMT diberikan?

14. siapa yang memberikan PMT?

L. PROSES PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)

1. adakah perencanaan program PMT?
1. YA 2. TIDAK
2. jika TIDAK, mengapa?

3. bagaimana mekanisme perencanaan program PMT?

4. adakah kerja sama lintas sektor yang dilakukan dalam program PMT?
1. YA 2. TIDAK
5. jika TIDAK, mengapa?

6. jika YA, kerja sama seperti apa yang dilakukan ?

7. adakah pemantauan yang dilakukan dalam program PMT?
1. YA 2. TIDAK
8. jika TIDAK, mengapa?

9. bagaimana mekanisme pemantauan yang dilakukan dalam program PMT?

10. adakah pencatatan dan pelaporan terhadap program PMT?
1. YA 2. TIDAK
11. jika TIDAK, mengapa?

12. bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan program PMT?

13. berapa kali dilakukan pencatatan dan pelaporan program PMT?

14. siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan program PMT?

15. adakah hambatan dalam pelaksanaan program PMT ?
1. YA 2. TIDAK
16. jika YA, apa hambatannya?

17. apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

18. apakah dilakukan musrembang/MMD untuk program PMT setiap bulan?
1. YA 2. TIDAK
19. jika TIDAK, mengapa?

M. OUTPUT PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)

1. apakah program yang dilaksanakan sesuai/tepat sasaran?
1. YA 2. TIDAK
2. jika TIDAK, mengapa?

3. apakah program yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan?
1. YA 2. TIDAK
4. jika TIDAK, mengapa?

5. berapa cakupan program PMT?

N. INPUT PROGRAM VITAMIN A

1. bagaimana kebijakan tentang program Vitamin A ?

2. adakah sarana yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program Vitamin A ?
1. YA 2. TIDAK
3. jika TIDAK, mengapa?

4. jika YA, sarana apa yang disediakan untuk menunjang pelaksanaan program Vitamin A?

5. apakah semua balita punya buku KMS?
1. YA 2. TIDAK
6. jika TIDAK, mengapa?

7. berapa cakupan balita yang punya KMS?

8. adakah dana untuk menunjang pelaksanaan program Vitamin A?
1. YA 2. TIDAK
9. jika TIDAK, mengapa?

10. jika YA, dari mana sumber dana tersebut?

11. berapa kali dilakukan pemberian Vitamin A dalam setahun
1. 1x
2. 2x
3. < 2x
12. siapa yang menjadi sasaran dalam program Vitamin A?

13. dimana Vitamin A diberikan?

14. siapa yang memberikan Vitamin A?

O. PROSES PROGRAM VITAMIN A

1. adakah perencanaan program Vitamin A?
1. YA 2. TIDAK
2. jika TIDAK, mengapa?

3. bagaimana mekanisme perencanaan program Vitamin A?

4. adakah kerja sama lintas sektor yang dilakukan dalam program Vitamin A?
1. YA 2. TIDAK
5. jika TIDAK, mengapa?

6. jika YA, kerja sama seperti apa yang dilakukan ?

7. adakah pemantauan yang dilakukan dalam program Vitamin A?
1. YA 2. TIDAK
8. jika TIDAK, mengapa?

9. jika YA, bagaimana pemantauan program Vitamin A?

10. adakah kegiatan pencatatan dan pelaporan terhadap program Vitamin A?
1. YA 2. TIDAK
11. jika TIDAK, mengapa?

12. jika YA, bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan program Vitamin A?

13. berapa kali dilakukan pencatatan dan pelaporan program Vitamin A?

14. siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan program Vitamin A?

15. adakah hambatan dalam pelaksanaan program Vitamin A?
1. YA 2. TIDAK
16. jika YA, apa hambatannya?

17. upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

18. apakah dilakukan musrembang/MMD untuk program Vitamin A setiap bulan?
1. YA 2. TIDAK
19. jika TIDAK, mengapa?

P. OUTPUT PROGRAM VITAMIN A

1. apakah program yang dilaksanakan sesuai/ tepat sasaran?
1. YA 2. TIDAK
2. jika TIDAK, mengapa?

3. apakah program yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan?
1. YA 2. TIDAK

4. jika TIDAK, mengapa?

5. berapa cakupan program Vitamin A?

Q. INPUT PROGRAM OBAT CACING

1. bagaimana kebijakan tentang program Obat cacing?

2. adakah sarana yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program Obat cacing?

1. YA 2. TIDAK

3. jika TIDAK, mengapa?

4. jika YA, sarana apa saja yang disediakan untuk menunjang pelaksanaan program Obat cacing?

5. apakah semua balita punya buku KMS?

1. YA 2. TIDAK

6. jika TIDAK, mengapa?

7. jika YA, berapa cakupan balita yang punya KMS?

8. adakah dana yang disediakan untuk menunjang pelaksanaan program Obat cacing?

1. YA 2. TIDAK

9. jika TIDAK, mengapa?

10. jika YA, dari mana sumber dana tersebut?

11. berapa dana yang disediakan untuk program Obat cacing?

12. berapa kali program Obat cacing dilaksanakan dalam setahun

1. 1x

2. 2x

3. > 2x

13. siapa yang menjadi sasaran program Obat cacing?

14. dimana Obat cacing diberikan?

15. siapa yang memberikan Obat cacing?

16. apa bentuk obat cacing yang diberikan?

R. PROSES PROGRAM OBAT CACING

1. adakah perencanaan program Obat cacing?

1. YA 2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

3. bagaimana mekanisme perencanaan program Obat Cacing?

4. adakah kerja sama lintas sektor yang dilakukan dalam program Obat cacing?

1. YA 2. TIDAK

5. jika TIDAK, mengapa?

6. jika YA, kerja sama seperti apa yang dilakukan dalam program Obat cacing?

7. adakah pemantauan yang dilakukan dalam program Obat cacing?

1. YA 2. TIDAK

8. jika TIDAK, mengapa?

9. jika YA, bagaimana mekanisme pemantauan program Obat cacing?

10. pernahkah melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap program Obat cacing?

1. YA 2. TIDAK

11. jika TIDAK, mengapa?

12. bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan program Obat cacing?

13. berapa kali dilakukan pencatatan dan pelaporan program Obat cacing?

14. siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan program Obat cacing?

15. adakah hambatan dalam pelaksanaan program Obat cacing?

1. YA 2. TIDAK

16. jika YA, apa hambatannya?

17. upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

18. apakah dilakukan musrembang/MMD untuk program obat cacing setiap bulan?

1. YA 2. TIDAK

19. jika TIDAK, mengapa?

S. OUTPUT PROGRAM OBAT CACING

1. apakah program yang dilaksanakan tepat/sesuai sasaran?

1. YA 2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

3. apakah program yang dilakukan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan?

1. YA 2. TIDAK

4. jika TIDAK, mengapa?

5. berapa cakupan program obat cacing?

KUESIONER EVALUASI PROGRAM GIZI DI PUSKESMAS OEPOI KOTA KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR

Petunjuk pengisian :

1. Pada pertanyaan yang menyediakan tempat jawaban dengan tanda garis di isi pada tempat yang disediakan.
2. pada pertanyaan pilihan, lingkari pada jawaban yang sesuai.

Sumber informasi :

Tenaga Pelaksana Gizi di Puskesmas Oepoi

A. IDENTITAS TENAGA PELAKSANA GIZI (TPG)

1. Nama : Herlina Tanditerung
2. Umur : 41
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pendidikan terakhir : S1
5. No.Tlp : 085 254 078 944

B. INPUT PROGRAM EDUKASI GIZI

1. adakah tenaga pelaksana gizi di puskesmas oepoi?
☒ 1. YA 2. TIDAK
2. jika Tidak, mengapa?

3. berapa banyak tenaga pelaksana gizi (TPG) di puskesmas ?
3 TPG + magang 2
4. apakah semua balita punya buku KMS ?
☒ 1. YA 2. TIDAK
5. Jika TIDAK, mengapa?

6. berapa cakupan balita yang mempunyai KMS?

7. adakah sarana yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program edukasi gizi?
☒ 1. YA ☒ 2. TIDAK
8. jika TIDAK, mengapa?
karena memang tidak ada, kecuali edukasi ke sekolah baru menggunakan leaflet/poster
9. jika YA, sarana apa saja yang disediakan puskesmas untuk mendukung pelaksanaan program edukasi gizi?
leaflet, poster
10. adakah dana yang sediakan untuk menunjang pelaksanaan program edukasi gizi?
☒ 1. YA ☒ 2. TIDAK
11. jika TIDAK, mengapa?
karena memang tidak ada
12. jika YA, dari mana asal dana tersebut?

13. berapa dana yang sediakan untuk pelaksanaan program edukasi gizi?

14. berapa kali dilakukan program edukasi gizi
 1. setiap minggu ☐ 2. Setiap bulan ☒ *Setiap hari Sabtu Pagi*
 3. setiap triwulan ☐ 4. Setiap 6 bulan ☐
15. siapa yang menjadi sasaran edukasi gizi?
Semua sasaran
16. apa bentuk kegiatan edukasi gizi yang dilaksanakan?
 1. konseling ☒ 2. Penyuluhan ☒
17. dimana kegiatan edukasi gizi dilaksanakan?
pesyandu (penyuluhan) konseling (puskesmas)
18. siapa yang melakukan edukasi gizi?
TPG

C. PROSES PROGRAM EDUKASI GIZI

1. adakah perencanaan program edukasi gizi?
 1. YA ☒ 2. TIDAK ☐
2. Jika TIDAK, mengapa?

3. bagaimana mekanisme perencanaan program edukasi gizi?

4. adakah kerja sama lintas sektor yang dilakukan dalam program edukasi gizi?
 1. YA ☒ 2. TIDAK ☐
5. Jika TIDAK, mengapa?

6. Jika YA, kerja sama seperti apa yang dilakukan?
kerja sama lintas sektor (kelurahan) dimana baita yang tidak dapat bekerjasama dengan siparasi ke kelurahan untuk dibantu oleh siparasi menjadi permasalahan andak bisa tidak dibawa ke pesyandu
7. adakah pemantauan yang dilakukan dalam program edukasi gizi?
 1. YA ☒ 2. TIDAK ☐
8. jika TIDAK, mengapa?
kecil pemantauan edukasi dim bentuk penyuluhan/konseling dilakukan oleh sip
9. jika YA, bagaimana pemantauan program edukasi gizi?

10. pernahkan melakukan pencatatan dan pelaporan program edukasi gizi?
 1. YA ☒ 2. TIDAK ☐
11. Jika TIDAK, mengapa?
terasa memang tidak ada
12. bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan?

13. berapa kali dilakukan pencatatan dan pelaporan program edukasi gizi?

14. siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan program edukasi gizi?

15. adakah hambatan dalam pelaksanaan program edukasi gizi?

1. YA 2. TIDAK

16. jika YA, apa hambatannya?

Ibu hamil yang tidak sabar, pada saat edukasi ~~di~~ karena ingin pulang masak
atau anaknya sudah mulai rewel.

17. upaya apa dilakukan untuk mengatasi hambatan pada program edukasi gizi?

Pada TPG ~~dan~~ selalu terus mengingatkan kepada ibu hamil untuk tetap sabar
mendengar arahan yang disampaikan demi kebaikan dan kesehatan sang anak.

D. INPUT PROGRAM ASI EKSKLUSIF

1. adakah sarana yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program ASI eksklusif?

1. YA 2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

~~karena memang tidak ada~~

3. jika YA, sarana apa saja yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program ASI eksklusif?

ruang dan ruang tunggu di puskesmas

4. adakah dana yang disediakan untuk menunjang pelaksanaan program ASI eksklusif?

1. YA 2. TIDAK

5. jika TIDAK, mengapa?

~~karena memang tidak ada~~

6. jika YA, darimana dana tersebut berasal?

-

7. berapa dana yang disediakan untuk pelaksanaan program ASI eksklusif?

-

8. siapa yang menjadi sasaran dalam program ASI eksklusif?

Ibu hamil dan ibu nifas

9. siapa yang berperan dalam program ASI eksklusif?

TPG

10. apa bentuk program ASI eksklusif yang dilaksanakan?

1. Konseling 2. Penyuluhan

11. dimana program ASI eksklusif dilaksanakan?

posyandu dan puskesmas

E. PROSES PROGRAM ASI EKSKLUSIF

1. adakah perencanaan program ASI eksklusif

1. YA 2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

~~karena memang tidak~~

3. bagaimana mekanisme perencanaan program ASI eksklusif?

Program ASI eksklusif diterapkan untuk para ibu hamil khususnya ibu hamil TM3 diberikan informasi agar memberikan ASI full atau hanya ASI saja kepada bayi hingga dengan 6 bulan dan dilanjutkan dengan MP-ASI.

4. adakah kerja sama lintas sektor yang dilakukan dalam program ASI eksklusif ?

1. YA ☒ 2. TIDAK

5. jika TIDAK, mengapa?

keterna partisipasi yang sulit sehingga hanya dikurasi di postcard/persuasif

6. jika YA, kerja sama seperti apa yang dilakukan ?

7. adakah pemantauan yang dilakukan dalam program ASI eksklusif?

✓ YA 2. TIDAK

8. jika TIDAK, mengapa?

9. jika YA, bagaimana pemantauan program ASI eksklusif?

instalasi legi dan poyonder

10. pernahkan melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap program ASI eksklusif?

2. YA ~~3.~~ TIDAK

11. jika TIDAK, mengapa?

12. bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan?

melalui karyoten minidatanya

13. berapa kali dilakukan pencatatan dan pelaporan program ASI eksklusif?

1x/60min

14. siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan program ASI eksklusif

TPG dan Bida

15. berapa cakupan program ASI eksklusif di Puskesmas Oepoi?

1349

16. adakah hambatan dalam pelaksanaan program ASI eksklusif?

1. YA 2. TIDAK

17. jika YA, apa hambatannya?

17. jika YA, apa hambatannya?
 Para ibu bilang ada yang masih meneliti kebiasaan orang tua dulu dengan memberikan leri pada anak ~~yang~~ ~~tersebut~~ dibawakan @ bulan dengan rebah agar anak ~~tersebut~~ lebih leluasa. adaren ibu yg memberi susu formula karena tidak ASUnya tidak terlihat atau ibu yang bekerja.
 Adapun Penda Saat Edukasi itu tidak mendengarkan dengan baik dan ada yang mendengarkan namun tidak diikuti

18. upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pada program edukasi gizi?

Para TPA terus menghubungi ibu balita untuk konsultasi lebih lanjut dan memberikan pemahaman pada ibu balita terkait pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi.

F. INPUT PROGRAM MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI)

1. adakah sarana yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program MP-ASI?

☒ YA ☒ TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

~~belum ada~~

3. jika YA, sarana apa yang disediakan puskesmas untuk mendukung pelaksanaan program MP-ASI?

penyuluhan

4. adakah dana yang disediakan untuk menunjang pelaksanaan program MP-ASI?

☐ YA ☒ TIDAK

5. jika TIDAK, mengapa?

belum ada

6. jika YA, darimana dana tersebut berasal?

7. berapa dana yang disediakan untuk pelaksanaan program MP-ASI

8. berapa kali dilaksanakan program MP-ASI dalam setahun?

1. 1x 3. 3x 5. > 4x
2. 2x 4. 4x 6. Tidak Pernah

9. siapa yang menjadi sasaran program MP-ASI

ibu balita 6-24 bulan

10. apa bentuk kegiatan MP-ASI yang dilakukan?

☒ Konseling
☒ Penyuluhan
☒ Demo masak

11. dimana kegiatan MP-ASI dilaksanakan?

puskesmas + puskesmas

12. siapa yang berperan dalam pelaksanaan program MP-ASI?

TPA

G. PROSES PROGRAM MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI)

1. adakah perencanaan program MP-ASI?

☒ YA ☐ TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

3. bagaimana mekanisme perencanaan program MP-ASI?

program ini dilaksanakan untuk ibu yang mempunyai balita berumur yang bertujuan untuk memberikan edukasi, penyuluhan dan konseling terkait makanan apa yang harus dikonsumsi dan agar kebutuhan gizi terpenuhi bukan hanya baik makan tetapi juga jumlah dan gizi sesuai umur balita

4. adakah kerja sama lintas sektor yang dilakukan dalam program MP-ASI?

☐ YA ☒ TIDAK

5. jika TIDAK, mengapa?

tidak memang tidak ada

6. jika YA, kerja sama seperti apa yang dilakukan?

7. adakah pemantauan yang dilakukan dalam program MP-ASI?

1. YA ☒ 2. TIDAK

8. jika TIDAK, mengapa?

9. jika YA, bagaimana pemantauan program MP-ASI?

10. pernahkah melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap program MP-ASI?

11. jika TIDAK, mengapa?

12. bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan?

13. berapa kali dilakukan pencatatan dan pelaporan program MP-ASI?

14. siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan program MP-ASI?

15. adakah hambatan dalam pelaksanaan program MP-ASI?

☒ 1. YA 2. TIDAK

16. jika YA, apa hambatannya?

hambatannya yaitu para ibu memberikan makanan dengan jumlah yang terlalu sedikit, kurang baik yang terbalas dan bentuk makanan (jelastek) yang tidak sesuai dengan umurnya

17. upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pada program MP-ASI?

terus diingatkan ~~terus~~ dan diberikan pemahaman mengenai cara pemberian MP-ASI yang tepat dan sesuai agar kebutuhan gizi anak terpenuhi

H. INPUT PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)

1. adakah sarana yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program PMT?

☒ 1. YA 2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

3. jika YA, sarana apa yang disediakan puskesmas untuk mendukung pelaksanaan program PMT?

posyandu, Puskesmas, Penguluhan, Demamase, berseling

7. adakah pemantauan yang dilakukan dalam program PMT?

1. ☒ YA 2. TIDAK

8. jika TIDAK, mengapa?

9. bagaimana mekanisme pemantauan yang dilakukan dalam program PMT?

pemantauan dilakukan setiap bulan oleh keluarga pada buku kunjungan dengan melihat apakah setelah diberikan susu dan diminum balita ~~men~~ naik berat badan atau tidak atau apakah terjadi pertumbuhan anak sama saja atau tidak

10. adakah pencatatan dan pelaporan terhadap program PMT?

1. ☒ YA 2. TIDAK

11. jika TIDAK, mengapa?

12. bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan program PMT?

Setelah diberikan susu dan dipantau ^{timbang} balita ~~berat~~ ^{berat} badan tercatat dan dilaporkan menjadi buku dengan pengisian khusus

13. berapa kali dilakukan pencatatan dan pelaporan program PMT?

1 x sebulan

14. siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan program PMT?

TPG

15. adakah hambatan dalam pelaksanaan program PMT ?

1. ☒ YA 2. TIDAK

16. jika YA, apa hambatannya?

PMT tidak dikonsumsi oleh PMT dimakan oleh keluarga balita, dan tidak semua PMT bisa

17. apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

men cari cara membuat PMT tidak dengan lebih kreatif supaya anak mau makan.

J. INPUT PROGRAM VITAMIN A

1. adakah sarana yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program Vitamin A ?

1. ☒ YA 2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

3. jika YA, sarana apa yang disediakan untuk menunjang pelaksanaan program Vitamin A?

posyandu, buku, posyandu, selendang (TV, Radio)

4. apakah semua balita punya buku KMS?

1. ☒ YA 2. TIDAK

5. jika TIDAK, mengapa?

6. berapa cakupan balita yang punya KMS?

7. adakah dana untuk menunjang pelaksanaan program Vitamin A?

1. ☒ YA 2. ☒ TIDAK

8. jika TIDAK, mengapa?

terbatas dan dana tersebut digunakan dan dikurir melalui dana Bakti

9. jika YA, dari mana sumber dana tersebut?

Dana Bakti dari Pinares

10. berapa kali dilakukan pemberian Vitamin A dalam setahun

1. 1x

☒ 2. 2x

3. < 2x

11. siapa yang menjadi sasaran dalam program Vitamin A?

anak usia 6 bulan hingga anak Sekolah

12. dimana Vitamin A diberikan?

pasungdu, Sekolah, Puskesmas

13. siapa yang memberikan Vitamin A?

bidan dan kader

K. PROSES PROGRAM VITAMIN A

1. adakah perencanaan program Vitamin A?

☒ 1. YA

2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

3. bagaimana mekanisme perencanaan program Vitamin A?

melalui penggabungan bersama

4. adakah kerja sama lintas sektor yang dilakukan dalam program Vitamin A?

☒ 1. YA

☒ 2. TIDAK

5. jika TIDAK, mengapa?

6. jika YA, kerja sama seperti apa yang dilakukan ?

Sesudah

7. adakah pemantauan yang dilakukan dalam program Vitamin A?

1. YA

☒ 2. TIDAK

8. jika TIDAK, mengapa?

9. jika YA, bagaimana pemantauan program Vitamin A?

10. adakah kegiatan pencatatan dan pelaporan terhadap program Vitamin A?

☒ 1. YA

2. TIDAK

11. jika TIDAK, mengapa?

12. jika YA, bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan program Vitamin A?

dilakukan pencatatan jumlah bahan yang mentrek vitamin A

13. berapa kali dilakukan pencatatan dan pelaporan program Vitamin A?

2x tahun

14. siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan program Vitamin A?

kader + HAWAS

15. adakah hambatan dalam pelaksanaan program Vitamin A?

☒ 1. YA

2. TIDAK

16. jika YA, apa hambatannya?

Buruk yang tidak d'lg p'nyakit

17. upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Vitamin A diberikan berkala dan diberikan pada balita pada saat kunjungan Susuk

L. INPUT PROGRAM OBAT CACING

1. adakah sarana yang disediakan puskesmas untuk menunjang pelaksanaan program Obat cacing?

☒ YA 2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

3. jika YA, sarana apa saja yang disediakan untuk menunjang pelaksanaan program Obat cacing?

puskesmas, puskesmas, sekolah (Tle, Pand)

4. apakah semua balita punya buku KMS?

☒ YA 2. TIDAK

5. jika TIDAK, mengapa?

6. jika YA, berapa cakupan balita yang punya KMS?

7. adakah dana yang disediakan untuk menunjang pelaksanaan program Obat cacing?

☒ YA 2. TIDAK

8. jika TIDAK, mengapa?

9. jika YA, dari mana sumber dana tersebut?

dana BOK

10. berapa dana yang disediakan untuk program Obat cacing?

11. berapa kali program Obat cacing dilaksanakan dalam setahun

1. 1x

☒ 2. 2x

3. > 2x

12. siapa yang menjadi sasaran program Obat cacing?

bayi, balita, anak prasekolah dan anak sekolah

13. dimana Obat cacing diberikan?

puskesmas + puskesmas + sekolah

14. siapa yang memberikan Obat cacing?

bidan, dokter, (bidan)

15. apa bentuk obat cacing yang diberikan?

tablet

M. PROSES PROGRAM OBAT CACING

1. adakah perencanaan program Obat cacing?

☒ YA 2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

3. bagaimana mekanisme perencanaan program Obat Cacing?

4. adakah kerja sama lintas sektor yang dilakukan dalam program Obat cacing?

1. YA 2. TIDAK

5. jika TIDAK, mengapa?

6. jika YA, kerja sama seperti apa yang dilakukan dalam program Obat cacing?

sekolah

7. adakah pemantauan yang dilakukan dalam program Obat cacing?

1. YA 2. TIDAK

8. jika TIDAK, mengapa?

9. jika YA, bagaimana mekanisme pemantauan program Obat cacing?

melalui kemas

10. pernahkah melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap program Obat cacing?

1. YA 2. TIDAK

11. jika TIDAK, mengapa?

12. bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan program Obat cacing?

jumlah rumah balita yang sudah dapat obat dan belum dapat

13. berapa kali dilakukan pencatatan dan pelaporan program Obat cacing?

2x / bulan

14. siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan program Obat cacing?

labda & mares (sadan)

15. adakah hambatan dalam pelaksanaan program Obat cacing?

1. YA 2. TIDAK

16. jika YA, apa hambatannya?

pekerja tidak ada yang bekerja (sadan)

17. upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Survei untuk mencari tahu

**KUESIONER EVALUASI PROGRAM GIZI DI PUSKESMAS OEPOI
KOTA KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR**

Petunjuk pengisian :

1. Pada pertanyaan yang menyediakan tempat jawaban dengan tanda garis di isi pada tempat yang disediakan.
2. pada pertanyaan pilihan, lingkari pada jawaban yang sesuai.

Sumber informasi :

Kader Posyandu di Puskesmas Oepoi (posyandu Melebi 8)

A. IDENTITAS KADER

1. Nama : Antaria Sora
2. Umur : 60 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : SMA
5. No. Tlp : _____

B. KEGIATAN POSYANDU

1. apakah kegiatan posyandu dilakukan tiap bulan?

☒ YA 2. TIDAK

2. jika TIDAK, mengapa?

3. jika YA, bagaimana alur kegiatan posyandu?

para langka

4. apakah semua balita datang pada saat posyandu?

1. YA 2. ☒ TIDAK

5. jika TIDAK, mengapa?

ada keluarga, orang tua, big bampung, sakit

6. apa yang dilakukan untuk balita yang tidak datang posyandu?

mening

7. apakah dilakukan pencatatan setelah kegiatan posyandu ?

1. YA 2. TIDAK

8. jika YA, pencatatan apa saja yang dilakukan?

laman sdh 1 hr

9. jika TIDAK, mengapa tidak dilakukan pencatatan?

C. KEGIATAN PELATIHAN

1. pernahkan melakukan kegiatan pelatihan terkait edukasi gizi?

1. ☒ YA 2. TIDAK
2. jika TIDAK, mengapa?

3. jika YA, siapa yang melaksanakan kegiatan pelatihan edukasi gizi?

Diras

4. pernahkah menyelenggarakan edukasi gizi pada masyarakat?

1. ☒ YA 2. TIDAK

5. jika TIDAK, mengapa?

6. jika YA, kepada siapa dilakukan edukasi gizi?

ada gizi larang, bb turun

7. bentuk edukasi gizi apa yang pernah dilakukan ?

1. ☒ Konseling 2. Penyuluhan

8. pernahkan mengikuti kegiatan pelatihan konseling ASI eksklusif?

1. YA 2. ☒ TIDAK

9. jika TIDAK, mengapa?

lebih pada pengun

10. jika YA, siapa yang menyelenggarakan pelatihan konseling ASI eksklusif?

lebih kepada masyarakat

11. pernahkan melakukan konseling ASI eksklusif pada masyarakat?

1. YA 2. TIDAK

12. jika TIDAK, mengapa?

13. pernahkah mengikuti kegiatan pelatihan MP-ASI?

1. YA 2. ☒ TIDAK

14. jika TIDAK, mengapa?

kurang

15. jika YA, siapa yang menyelenggarakan pelatihan kegiatan MP-ASI ?

16. apa saja bentuk kegiatan pelatihan MP-ASI?

1. ☒ Konseling
2. ☒ Penyuluhan
3. ☒ Demo masak

17. pernahkan melakukan kegiatan Konseling/Penyuluhan/Demo masak pada masyarakat ?

1. ☒ YA 2. TIDAK

18. jika TIDAK, mengapa?
19. berapa kali dilakukan kegiatan Konseling/Penyuluhan/Demo masak kepada masyarakat b dalam setahun?
1. 2x 3. 6x
2. 4x 4. > 6x
20. pernahkan mengikuti pelatihan kegiatan PMT?
1. YA 2. TIDAK
21. jika TIDAK, mengapa?
22. jika YA, siapa yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan PMT?
- Dinas Gizi
23. pernahkah mengolah PMT?
1. YA 2. TIDAK
24. jika TIDAK, mengapa?
25. jika YA, PMT jenis apa yang pernah diolah?
- pisang, telur, buah, dan ayam
26. adakah dana untuk mengolah PMT?
1. YA 2. TIDAK
27. jika TIDAK, mengapa?
28. jika YA, darimana dana untuk mengolah PMT?
- Dinas
29. berapa dana yang diberikan untuk mengolah PMT?
- 1 bln 350 ribu
30. pernahkah ikut membagi PMT?
1. YA 2. TIDAK
31. jika TIDAK, mengapa?
32. pernahkan mengikuti kegiatan pelatihan Vitamin A
1. YA 2. TIDAK
33. jika TIDAK, mengapa ?
- lebih ke penyuluhan
34. pernahkan melakukan pemberian Vitamin A pada anak balita?
1. YA 2. TIDAK
35. jika TIDAK, mengapa?
36. berapa kali memberikan Vitamin A pada anak balita?
- 2 kali
37. pernahkah melakukan kegiatan pelatihan Obat cacing?
1. YA 2. TIDAK
38. jika TIDAK, mengapa?
- tidak ada
39. pernahkan melakukan pemberian Obat cacing?

1. YA ☒ TIDAK
40. jika TIDAK, mengapa?

41. jika YA, berapa kali diberikan Obat cacing pada anak balita?

2 kali

KUESIONER EVALUASI PROGRAM KERJA DI PUSKESMAS OEPOI KOTA KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR

Petunjuk pengisian :

1. Pada pertanyaan yang menyediakan tempat jawaban dengan tanda garis di isi pada tempat yang disediakan.
2. pada pertanyaan pilihan, lingkari pada jawaban yang sesuai.

Sumber informasi :

Orang tua balita yang mengalami gizi kurang di wilayah kerja puskesmas oepoi

A. IDENTITAS RESPONDEN

a. Identitas Ayah

1. Nama ayah : Abdus Baitoto
2. Umur ayah : 32 Tahun
3. Pekerjaan ayah : Buruh kapal
4. Alamat ayah : liliba
5. Pendidikan ayah : SMA
6. Pendapatan ayah : _____
7. No. tlp : _____

b. Identitas Ibu

1. Nama ibu : Duslubi Jaya
2. Umur ibu : 28 Tahun
3. Pekerjaan ibu : IRT
4. Alamat ibu : liliba
5. Pendidikan ibu : SMA
6. Pendapatan ibu : -
7. No.tlp : _____

c. Identitas Balita

1. Identitas balita : Dakan Baitoto
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Umur balita : 27 bulan
4. Tanggal lahir : 27 Juli 2022
5. Jumlah saudara kandung : 1 anak ke : 1
6. Data Antropometri : BB: 2,8 TB : 85,5

B. TUMBUH KEMBANG

1. apakah anak selalu ditimbang setiap bulan?

☒ Ya 2. Tidak

2. Jika Tidak, alasannya? _____

3. Dimana anak ditimbang? _____

Posyandu

4. Apakah anak selalu datang ke posyandu? _____

☒ Ya 2. Tidak

5. Berapa kali kegiatan posyandu dilakukan?
1. Setiap Minggu 3. Setiap Bulan
 2. Setiap triwulan 4. Setiap 6 bulan
6. Apa saja yang dilakukan pada saat kegiatan posyandu?

penimbangan, pengukuran, konseling, penyuluhan, Pemberian PMT, Vaksin, vitamin A,
obat cacing

7. Apakah anak punya buku KIA?

✓ Ya 2. Tidak

8. Jika Tidak, alasannya?

9. Apakah buku KIA pernah di isi?

✓ Ya 2. Tidak

10. Siapa yang mengisi buku KIA?

TPG, Bidan, kader

11. apakah pernah diberikan informasi terkait buku KIA?

Ya

C. EDUKASI

1. Apakah pernah mengikuti kegiatan edukasi gizi?

✓ Ya 2. Tidak

2. Jika Tidak, alasannya?

3. berapa kali kegiatan edukasi gizi dilakukan dalam sebulan?

✓ 1x 3. 3x 5. > 4x
2. 2x 4. 4x 6. Tidak pernah

4. apa bentuk kegiatan edukasi gizi?

✓ konseling 2. Penyuluhan

5. Apakah pernah mengikuti edukasi tentang ASI Eksklusif ?

✓ Ya 2. Tidak

6. Jika Tidak, alasannya?

7. berapa kali kegiatan edukasi ASI eksklusif dilakukan dalam sebulan?

✓ 1x 3. 3x 5. > 4x
2. 2x 4. 4x 6. Tidak pernah

8. apa bentuk kegiatan edukasi ASI eksklusif ?

✓ konseling 2. Penyuluhan

9. apakah pernah mengikuti edukasi tentang MP-ASI ?

✓ Ya 2. Tidak

10. Jika Tidak, alasannya?

11. berapa kali kegiatan edukasi MP-ASI dilakukan dalam sebulan ?

- ☒ 1x 3. 3x 5. > 4x
2. 2x 4. 4x 6. Tidak pernah

12. apa bentuk kegiatan edukasi MP-ASI?

- ☒ konseling 2. Penyuluhan

13. apakah pernah mengikuti edukasi tentang Vitamin A?

1. Ya ☒ Tidak

14. jika tidak, alasannya?

karana memang tidak ada

15. apakah pernah mengikuti kegiatan edukasi tentang suplemen Obat Cacing?

- ☒ Ya 2. Tidak

16. jika tidak, alasannya?

17. dimana kegiatan edukasi gizi dilakukan?

posyandu

18. siapa yang melakukan edukasi gizi?

TPG, bidan atau kader

19. apakah edukasi gizi yang dilakukan bermanfaat?

- ☒ Ya 2. Tidak

20. jika tidak, alasannya?

D. PMT

1. apakah anak pernah mendapat PMT?

- ☒ Ya 2. Tidak

2. jika tidak, alasannya?

3. PMT jenis apa yang didapat?

Burjo, Telur, Pisang, bubur ayam dan susu

4. apakah PMT yang didapat dipungut biaya?

- ☒ Ya 2. Tidak

5. jika Ya, berapa biaya yang dipungut?

6. kapan menerima PMT?

1. setiap minggu 3. Setiap triwulan
☒ setiap bulan 4. Setiap 6 bulan

7. dimana anak mendapatkan PMT?

posyandu dan puskesmas

8. siapa yang memberikan PMT?

TPG dan kader

9. apakah PMT dihabiskan oleh anak?

✓ Ya ~~2~~ Tidak

10. Jika Tidak, alasannya?

E. VITAMIN A

1. apakah balita pernah mendapat Vitamin A?

✓ Ya 2. Tidak

2. jika tidak, alasannya?

3. berapa kali vitamin A diberikan dalam satu tahun?

1. 1x 2. ✓ 2x

4. kapan vitamin A diberikan?

bulan februari dan Agustus

5. dimana vitamin A diberikan ?

posyandu

6. siapa yang memberikan vitamin A?

TPG, Bidan dan kader

F. OBAT CACING

1. apakah anak pernah mendapat obat cacing?

✓ Ya 2. Tidak

2. jika tidak, alasannya?

3. bagaimana bentuk obat cacing?

Tablet

4. apakah anak minum obat cacing?

Ya

5. jika tidak, alasannya?

6. kapan obat cacing diberikan?

bulan februari dan agustus

7. dimana obat cacing diberikan?

posyandu

8. siapa yang memberikan obat cacing ?

TPG, Bidan, kader

9. apakah ada instruksi dari petugas kesehatan tentang cara pemberian obat cacing?

Ya

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Angelica Indry Apriliany
Nomor Induk Mahasiswa : PO5303241221060
Dosen Pembimbing : Alberth M. Bau Mali, S. KEP. Ns, MPH
Penguji : Agustina setia, SST, M.Kes
Jurusan : Gizi
Judul Karya Ilmiah : EVALUASI PROGRAM PENANGGULANGAN GIZI
BAGI BALITA GIZI KURANG DI PUSKESMAS OEPOI
TAHUN 2024

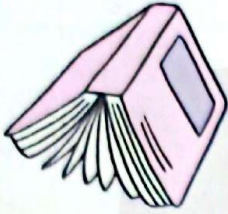
Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar 18,82% Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 8 Agustus 2025

Admin Strike Plagiarism



Murry Jermias Kale SST
NIP. 198507042010121002

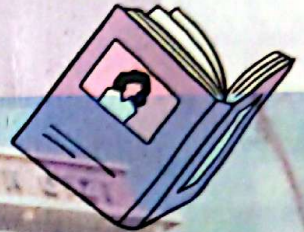


LOGBOOK BIMBINGAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

MAHASISWA

PRODI D-III GIZI



Nama : Angelica Indiy Apriliany

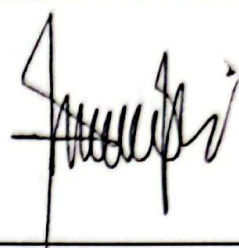
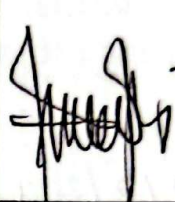
NIM : P05303241221060

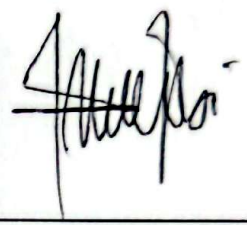
Kelas : III A

Judul : Evaluasi Program Peninggubingan Gizi bagi balita gizi kurang
di Puskesmas Cepai Kota Kupang

Nama Mahasiswa	:	Angelica Indry Apriliany
NIM	:	205303241221060
Nama Pembimbing	:	Alberth Matu Salak Baumali, S.Kep. NS, MPH
Judul LTA	:	Evaluasi Program Penanggulangan Gizi bagi Balita Gizi kurang (wasting) di Puskesmas Cepoi

No	Waktu Konsultasi	Kegiatan / Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	9/12/2024	- Diskusi judul - Mencari artikel yang berkaitan dengan judul	
2.	12/12/2024	- konsul artikel - Penyusunan Bab I	
3.	13/12/2024	- konsul Bab I - Revisi Bab I - Pengisian revisi Bab I	
4.	18/12/2024	- Diskusi Metode Penelitian - Pencarian artikel yang berkaitan dengan Metode	

No	Waktu Konsultasi	Kegiatan / Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
5.	20/12/2024	- Konsul artikel metode - Pengerjaan Bab II	
6.	4/1/2025	- Konsul Bab II - Revisi Bab II - Pengerjaan Bab II	
7.	9/1/2025	- Pengerjaan Bab III - Konsul Bab III - Revisi Bab III - Pengerjaan revisi Bab III	
8.	13/1/2025	- Diskusi Kuesioner - Penyusunan Kuesioner	
9.	14/1/2025	- Konsul Kuesioner - Revisi Kuesioner - Pengerjaan revisi	
10.	16/1/2025	- Konsul metode penelitian - Diskusi jenis data dan analisis data	

No	Waktu Konsultasi	Kegiatan / Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
11.	17/1/2025	- Pengajaran Metode penelitian - Pengajaran jenis dan analisis data	
12	26/05/2025	- Analisis hasil penelitian	
13.	03/06/2025	- Diskusi penyusunan Hasil Penelitian	
14.	10/06/2025	- Konsul BAB 4	